

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dengan menguji dan menganalisis data hasil penelitian mengenai “Pengaruh Efikasi Diri dan Kesiapan Instrumen Wirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Anggota Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Jakarta”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan dan positif antara efikasi diri terhadap intensi berwirausaha pada anggota Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin tinggi nilai efikasi diri mahasiswa maka akan semakin tinggi pula intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa begitupun sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan dan positif antara kesiapan instrumen wirausaha terhadap intensi berwirausaha pada anggota Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil pengujian tersebut memiliki arti bahwa semakin terpenuhinya instrumen berwirausaha maka akan semakin siap pula seseorang untuk mendirikan suatu usaha, sehingga mampu meningkatkan intensi berwirausaha di kalangan mahasiswa begitupun sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh langsung secara signifikan dan positif antara efikasi diri dan kesiapan instrumen wirausaha terhadap intensi berwirausaha pada anggota Program Mahasiswa Wirausaha Universitas Negeri Jakarta. Dari hasil pengujian kedua variabel tersebut memberikan pengertian bahwa intensi berwirausaha akan semakin tinggi apabila faktor internal (salah satunya; efikasi diri) dan eksternal (salah satunya; kesiapan instrumen wirausaha) dari seorang wirausahawan dapat terpenuhi dengan baik. Sebaliknya, jika kekurangan salah satu atau keduanya dari faktor

tersebut maka intensi berwirausaha tidak akan terpenuhi secara maksimal.

## 5.2 Implikasi

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mendapatkan implikasi teoritis yang akan melengkapi serta mendukung penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun penelitian yang telah dilakukan oleh oleh (Bernardus et al., 2019; Fazlurrahman, 2020; Kristianto, 2019; Lewaru & Anakotta, 2021; Mustaqim et al., 2017; Novian, 2017; Simatupang & Bajari, 2021; Soni et al., 2017; Nguyen & Tran, 2020; Wahyuningsih, 2019) mengenai efikasi diri dan kesiapan instrumen wirausaha yang memberikan hasil yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha menjadi referensi utama dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, kedua variabel bebas (yakni efikasi diri dan kesiapan instrumen wirausaha) memberikan pengaruh langsung positif dan signifikan terhadap variabel terikat (yakni intensi berwirausaha).

### 5.2.2 Implikasi Praktis

1. Pada variabel efikasi diri indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah X1.7 dengan instrumen pernyataan “Saya memiliki kemampuan untuk dapat memilih karyawan yang sesuai untuk bisnis saya” berdasarkan instrumen tersebut menunjukkan bahwa dalam mengambil suatu keputusan untuk usahanya, faktornya diperoleh dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Sedangkan indikator nilai terendah adalah X1.3 dengan instrumen pernyataan “Saya dapat menyelesaikan dengan efektif setiap masalah” yang memberikan arti keraguan karena masalah yang akan dihadapi dapat berbeda-beda tergantung kondisi yang dialami kedepannya.

2. Pada variabel kesiapan instrumen wirausaha indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah X2.10 dengan instrumen pernyataan “Saya berusaha mencari informasi yang berhubungan dengan wirausaha melalui sumber *online* dan sumber *offline*” berdasarkan instrumen tersebut menunjukkan bahwa saat ini relasi maupun informasi dapat diakses dan dicari melalui media apa saja, termasuk jejaring sosial. Sedangkan indikator nilai terendah adalah X2.1 dengan instrumen pernyataan “Saya memiliki akses kepada modal untuk mulai menjadi wirausahawan” dikarenakan tidak semua orang memiliki materi yang berkecukupan dimana akses untuk modal lebih didasari pada materi yang bernilai.
3. Pada variabel intensi berwirausaha indikator yang memperoleh nilai tertinggi adalah Y.1 dengan instrumen pernyataan “Saya berharap menjadi pemilik dari sebuah bisnis” berdasarkan instrumen tersebut menunjukkan bahwa bisnis yang sudah dimulai sebelumnya akan lebih meningkatkan intensitas usaha. Sedangkan indikator nilai terendah adalah Y.12 dengan instrumen pernyataan “Saya tidak yakin dengan keterampilan usaha yang saya miliki” hal tersebut menunjukkan bahwa keyakinan merupakan hal yang paling mendasari dalam sebuah intensi berwirausaha, apabila seseorang tidak yakin maka tidak akan mungkin bisa mendirikan suatu usaha.
4. Berdasarkan perhitungan dari kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini, yakni Efikasi Diri dan Kesiapan Instrumen Wirausaha. Diperoleh hasil bahwa variabel yang dominan pada penelitian ini adalah variabel X2 (Kesiapan Instrumen Wirausaha), dengan pembuktian berdasarkan hasil *T-statistics* 7.902 lebih besar dari hasil *T-statistics* X1 (Efikasi Diri) yakni sebesar 4.422. Dengan demikian, variabel kesiapan instrumen wirausaha lebih mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu terdapat keterbatasan dan kekurangan yang dihadapi oleh peneliti, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian ini secara jangka panjang dikarenakan sifat data dari penelitian ini adalah data sementara sehingga penelitian yang dilakukan hanya secara jangka pendek. Selain itu, peneliti juga memiliki keterbatasan waktu dalam pengerjaan penelitian ini dikarenakan pengambilan sampel yang lebih luas maka akan memerlukan waktu pengerjaan yang lebih lama lagi.
2. Pengaruh yang dihasilkan dari variabel efikasi diri dan kesiapan instrumen wirausaha hanya sebesar 21.1% terhadap intensi berwirausaha dan sisanya sebanyak 78.9% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Norma Subjektif, Pendidikan Kewirausahaan, *Need for Achievement*, Inovasi, Kreatifitas, *Lotus of Control*.
3. Peneliti kesulitan menyebarkan kuisioner yang dilakukan secara *online* menggunakan *google form* dikarenakan anggota PMW tahun 2023 terdiri dari beberapa angkatan dari seluruh fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta, sehingga sulit disebarkan secara langsung.

### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang diuraikan di atas, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat dilakukan penelitian secara jangka panjang dengan cara mengambil sampel serta populasi penelitian dengan rentang waktu yang tidak terbatas seperti pada penelitian ini supaya hasil penelitian yang didapatkan lebih relevan dan dapat bertahan lama.
2. Diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lainnya, seperti Norma Subjektif, Pendidikan Kewirausahaan, *Need for Achievement*, Inovasi,

Kreatifitas, *Lotus of Control*, serta variabel lainnya selain yang digunakan pada penelitian ini. Sehingga dapat mempengaruhi variabel terikat yang sesuai pada judul penelitian ini. Selain itu, dapat ditambahkan lagi indikator lain yang masih mempengaruhi variabel bebas dalam penelitian ini guna meningkatkan kualitas dari penelitian selanjutnya.

3. Diharapkan dapat mengambil sampel yang lebih banyak serta populasi yang lebih luas dari penelitian yang dilakukan saat ini, agar hasil dari penelitian lebih informatif serta diharapkan bisa lebih bermanfaat bagi yang membacanya.

